

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelaksanaan manajemen manajemen pengelolaan obat di Ruang Sunan Drajat RSI Sakinah Mojokerto sebelum dilakukan intervensi menunjukkan hasil yang belum optimal, terutama pada aspek kepatuhan terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO). Temuan di lapangan mengindikasikan adanya celah dalam keselamatan pasien, seperti praktik pengoplosan obat injeksi yang masih dilakukan oleh tenaga keperawatan, penggunaan alat suntik yang tidak sekali pakai (*single-use*), serta lemahnya verifikasi identitas pasien sebelum pemberian terapi. Selain itu, aspek legalitas asuhan keperawatan juga terhambat oleh rendahnya kedisiplinan dokumentasi, di mana seluruh sampel rekam medis ditemukan belum terisi secara lengkap pada formulir Daftar Pemberian Obat (DPO/FPO). Hal ini menempatkan ruangan pada posisi yang berisiko terhadap insiden keselamatan pasien dan tuntutan hukum medis..

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit (RSI Sakinah Mojokerto)

- a. Diharapkan pihak rumah sakit menyediakan logistik alat kesehatan (khususnya spuit) secara memadai sesuai jumlah dosis pemberian untuk mendukung prinsip *single-use* demi mencegah infeksi nosokomial
- b. Mengaktifkan peran farmasi klinis di ruangan untuk mengambil alih tugas pengoplosan obat injeksi agar perawat dapat lebih fokus pada asuhan keperawatan dan edukasi pasien.

2. Bagi Kepala Ruangan (Sunan Drajat)

- a. Melakukan supervisi klinis secara rutin dan mendadak (*random audit*) terhadap rekam medis, khususnya lembar pemberian obat, untuk memastikan konsistensi perawat dalam pendokumentasian.
- b. Memberikan *reward* atau apresiasi kepada perawat yang secara konsisten menerapkan prinsip 7 benar sebagai motivasi bagi staf lainnya.

3. Bagi Perawat Pelaksana

- a. Diharapkan perawat tetap mempertahankan budaya keselamatan pasien dengan melakukan verifikasi identitas (gelang pasien) pada setiap pemberian obat tanpa terkecuali.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dalam mengisi dokumen FPO/DPO segera setelah obat diberikan guna menghindari lupa atau pemberian dosis ganda.

4. Bagi Mahasiswa/Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam jangka panjang (studi longitudinal) setelah dilakukan intervensi *role play*, guna melihat keberlanjutan (*sustainability*) dari perubahan perilaku tersebut.

